PENGARUH PENGETAHUAN IBU DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA

DIPUSKESMAS RAWAT INAP SUNGAI BAHAR MUARO JAMBI

Nisa Kartika Ningsih[1*]
[1] Dosen Kebidanan, Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Indonesia
[1]nisakartika64@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi. **Metode:** Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *one group pretest- posttest design* Dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Pada bulan Juni 2023. Jumlah populasi sebanyak responden dengan sampel sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon.* **Hasil:** Penelitian bahwa Pengetahuan ibu cukup baik (40,0%) menjadi baik (76,7%) setelah mengikuti penyuluhan dan Peran petugas kesehatan kurang baik (66,7%) mengalami peningkatan menjadi baik (100 %) setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA. Ada Pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05), ada Pengaruh peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA dengan Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05).

Kesimpulan: Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi. Dan disarankan agar dilaksanakannya sosialisasi dan penyuluhan berkelanjutan sehingga diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan perencanaan program kesehatan ibu dan anak.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Peran petugas, Buku KIA

The Influence Of Mother's Knowledge And The Role Of Health Officers On The Use Of The Mch Book
At The Bahar River, Jambi Inpatient Health Center

Abstract

Background: The Maternal and Child Health Book (KIA) is a notebook owned by parents and health service providers that is used to monitor maternal health during pregnancy, assess the growth and development of children. The use of the MCH handbook can be optimal if health workers and cadres ensure that the mother and family understand the contents of the MCH handbook, increasing knowledge of the MCH handbook can be done in various ways, one of which is by providing counseling according to the needs of pregnant women. **Objective:** This study aims to determine the effect of food consumption and rest patterns on breast milk production in postpartum mothers. This study aims to determine the effect of maternal knowledge and the role of health workers on the use of the MCH handbook at the Sungai Bahar Inpatient Health Center, Muaro Jambi. **Methods:** In this study, the researchers used the one group pretest-posttest design. It was carried out at the Sungai Bahar Inpatient Health Center, Muaro Jambi, in June 2022. The total population was as many as 30 respondents with a sample. Data analysis used the Wilcoxon test. **Results:** Research shows that mothers' knowledge is quite good (40.0%) becomes good (76.7%) after attending counseling and the role of health workers is not good (66.7%) has increased to good (100%) after attending counseling about the use of MCH books. There is an effect of mother's knowledge on the utilization of MCH handbooks. **Conclusion:** The conclusion obtained in this study is the influence of mother's knowledge and the role of health workers on the use of the MCH Handbook at the Sungai Bahar Inpatient Health Center, Muaro Jambi. And it is suggested that socialization and ongoing counseling be carried out so that it is hoped that this research can be used as a reference for planning maternal and child health programs.

Keywords: Mother's Knowledge, Officer's Role, MCH Handbook

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Harapan dari buku KIA ini adalah memungkinkan untuk digunakan sebagai sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi ibu dan anak di masa datang (Sistiarani dkk, 2014; Mahayati, 2017).

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Bidan Praktik Mandiri (BPM), Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Strategi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam menurunkan AKI, AKB, dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan gerakan dan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat. Kebijakan yang termasuk dalam upaya pemerintah tersebut adalah Gerakan Sayang Ibu (GSI), *Strategi Making Pregnency Safer* dan pengadaan buku KIA (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan data dari Riskesdas (2018) proporsi kepemilikan buku KIA pada ibu hamil sebanyak 60% ibu yang mempunyai buku KIA dan dapat menunjukkannya saat wawancara, 10% ibu tidak dapat menujukkan buku KIA saat wawancara, dan 30% ibu tidak memiliki buku KIA.

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan program kesehatan di Indonesia yang masih menjadi prioritas, terutama pada kelompok yang paling rentan dengan kesehatan seperti ibu hamil, bersalin dan bayi, yang ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tahun 2007 jumlah AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup tetapi mengalami peningkatan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik, 2012; Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2016).

Kasus kematian ibu di Provinsi Jambi periode Januari sampai dengan November tahun 2019 sebanyak 53 kasus dimana angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 46 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena perdarahan yaitu 19 kasus, hipertensi 13 kasus, penyakit jantung 2 kasus, metabolic 2 kasus, dan penyebab lain sebanyak 18 kasus (Amnun, 2019). Hasil laporan dari Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat terdapat jumlah 4 kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 62 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 64.365. Jika diproyeksikan angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 96 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2020).

Dari latar belakang tersebut dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, materi penyuluhan yang termuat dalam buku KIA belum dijadikan acuan baku dalam penyuluhan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 ibu 7 hamil di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi, penyuluhan tidak diberikan secara rinci karena ibu hamil disuruh membacanya sendiri di rumah, kecuali jika terdapat informasi yang tidak dimengerti, para ibu boleh bertanya pada petugas KIA saat kunjungan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest- posttest design* yaitu desain penelitian dimana peneliti sudah melakukan observasi pertama (*pretest)* sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi/perlakuan. Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden

		Frekuensi	**Persen**
Karakteristik			
No	Karakteristik Responden	N	Persen (%)
1	Umur Beresiko Tidak Beresiko	5 25	16,7 83,3
2	Pendidikan SD sederajat SMP/ Sederajat SMA/ Sederajat D3 S1/ Sekolah Tinggi	2 6 15 5 2	6,7 20,0 50,0 16,7 6,7
3	Pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) Swasta Petani Buruh Pedagang	19 5 3 1 2	63,3 16,7 10,0 3,3 6,7
4	Paritas Primipara Multipara	9 21	30,0 70,0

Dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 25 (83,3 %) responden yang berumur tidak beresiko yaitu diantara 20- 35 tahun dan 5 (16,7 %) responden berumur beresiko yaitu < 20 tahun atau > 35 tahun. Sebanyak 15 (50,0 %) responden yang berpendidikan SMA sederajat sedangkan 2 (6,7 %) responden memiliki pendidikan SD sederajat dan S1/ perguruan tinggi. Sebanyak 19 (63,3 %) responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sedangkan 1 (3,3 %) dengan pekerjaan buruh. Sebanyak 21 (70 %) responden multipara sedangkan 9 (30 %) responden primipara.

Tabel 2. Rekap pengetahuan ibu menurut hasil wawancara sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

No	Pertanyaan	Distribusi			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Buku KIA tidak dapat	19	63,3	11	36,7

	digunakan untuk memantau tumbuh kembang anak sehingga bayi berusia 5 tahun.					
2	Buku KIA wajib dibawa setiap melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan	20	66,7	10	33,3	

No	Pertanyaan	Distribusi				**Produksi ASI**	***P* value**	**RR (CI 95%)**
		Benar		Salah				
		f	%	f	%			
1	Buku KIA tidak dapat digunakan untuk memantau tumbuh kembang anak sehingga bayi berusia 5 tahun.	19	63,3	11	36,7			
2	Buku KIA wajib dibawa setiap melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan	20	66,7	10	33,3			

		Cukup	**Tidak Cukup**		**Lower**	**Upper**
Konsumsi Makanan	Bergizi	20	5	0,097	0,733	21,838
	Tidak Bergizi	4	4			
Pola Istirahat	Baik	21	5	0,046	0,938	33,428

	Tidak Baik	3	4			
Perawatan Payudara	Baik	16	9	0,047	1,165	2,097
	Tidak Baik	8	0			
Frekuensi Menyusu	Sering	14	5	0,886	0,239	5,251
	Tidak Sering	10	4			

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan hasil wawancara dengan 30 responden masih ada responden yang belum memanfaatkan buku KIA untuk memperoleh informasi penanganan sebelum dirujuk dan selama perawatan rujukan dan buku KIA hanya dibawa untuk pemeriksaan kehamilannya saja. Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di diatas kemudian dikategorikan berdasarkan kategori baik, cukup dan kurang. Kategori pengetahuan dinyatakan baik jika 39 hasil penilaian 76- 100 %, dikategorikan cukup jika 56- 75 % dan dikategorikan kurang baik jika < 56 %.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

No	Pengetahuan Sebelum	*N*	Persen (%)
1	Baik	3	10,0
2	Cukup	12	40,0
3	Kurang	15	50,0
	Jumlah	10	100

Bedasarkan tabel 3 menunjukkan dari 30 responden sebanyak 3 (10,0 %) responden yang memiliki pengetahuan baik, 12 (40,0%) responden memiliki cukup dan 15 (50,0 %) responden memiliki pengetahuan kurang sebelum dilaksanakannya penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA adalah kurang baik.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi tahun 2023.

No	Pengetahuan Sesudah	*N*	Persen (%)
1	Baik	23	76.7
2	Cukup	7	23.3
3	Kurang	0	0.00
	Jumlah	10	100

Bedasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 30 responden 23 (76,7%) responden memiliki pengetahuan baik setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA sebaliknya ada 7 (23,3) responden memiliki pengetahuan cukup setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

Tabel 5. Distribusi frekuensi peran tenaga kesehatan sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi tahun 2023.

No	Peran tenaga kesehatan sebelum penyuluhan	*N*	Persen (%)
1	Baik	10	33.3
2	Kurang	20	66.7
	Jumlah	30	100

Bedasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 30 responden 20 (66,7%) responden mengatakan peran kader kurang baik sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA sebaliknya ada 10 (33,3) responden mengatakan peran kader baik sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

Tabel 6. Distribusi frekuensi peran teanaga kesehatan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi tahun 2023.

No	Peran tenaga kesehatan setelah penyuluhan	*N*	Persen (%)
1	Baik	30	100
2	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100

Bedasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 30 responden (100%) semua responden mengatakan peran kader baik setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bhar Muaro Jambi Tahun 2023.

Analisis Bivariat

1. **Perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023**

Post Test- Pre Test	Pengetahuan	
	Negatif	**Positif**
N	0	24
Mean	0.00	12.5
Ties	6	
P Value	0.00	

2. **Hasil Uji *Wilcoxon* Perbedaan peran tenaga kesehatan sebelum dengan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023**

Post Test- Pre Test	Pengetahuan	
	Negatif	**Positif**
N	0	20
Mean	0.00	10.5
Ties	10	
P Value	0.005	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 25 (83,3%) responden yang berumur tidak beresiko yaitu diantara 20- 35 tahun dan 5 (16,7 %) responden berumur beresiko yaitu < 20 tahun atau > 35 tahun. Sebanyak 15 (50,0 %) responden yang berpendidikan SMA sederajat sedangkan 2 (6,7 %) responden memiliki pendidikan SD sederajat dan S1/ perguruan tinggi. Sebanyak 19 (63,3 %) responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sedangkan 1 (3,3 %) dengan pekerjaan buruh. Sebanyak 21 (70 %) responden multipara sedangkan 9 (30 %) responden primipara. 51

Sejalan dengan hasil penelitian Karminingsih (2021) menunjukkan bahwa karakteristik yaitu usia yang lebih banyak 26-30 tahun sebanyak 15 responden (50,0%). Berdasarkan karakteristik pendidikan adalah pendidikan rendah (tamat SD, tamat SMP) sebanyak 17 responden (56,7%). Berdasarkan menurut karakteristik pekerjaan yaitu yang tidak bekerja sebanyak 19 responden (63,3%).

Penyebab kematian maternal dari faktor reproduksi diantaranya adalah maternal age atau usia ibu. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2 sampai 5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20 sampai 29 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30 sampai 35 tahun (Prawirohardjo, 2011).

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas 2 sampai 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Ibu dengan paritas tinggi lebih dari 3 memiliki angka maternal yang tinggi karena dapat terjadi gangguan endometrium. Penyebab gangguan endometrium tersebut dikarenakan kehamilan berulang. Sedangkan pada paritas pertama berisiko karena rahim baru pertama kali menerima hasil konsepsi dan keluwesan otot rahim masih terbatas untuk pertumbuhan janin (Winkjosastro, 2010).

Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai negative rank atau selisih (negative) antara hasil pengetahuan ibu untuk pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre test ke nilai Post Test. Nilai Positive Rank atau selisih (positive) antara hasil pengetahuan ibu untuk pre test dan post test. Disini terdapat 24 data positif (N) yang artinya ke 24 ibu mengalami peningkatan hasil penyuluhan pengetahuan dari nilai pre test dan post test. Mean Rank atau rata- rata peningkatan tersebut adalah sebesar 12,5 sedangkan jumlah rangking positif 58

atau Sum of Rank adalah sebesar 300,0. Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini nilai Ties adalah 6, sehingga dapat dikatakan bahwa ada 6 nilai yang sama antara pre test dan post test.

Buku KIA berisi informasi penting seputar kesehatan ibu dan anak. Buku KIA tidak hanya digunakan sebagai media pendokumentasian pelayanan kebidanan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh ibu dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA biberikan ke sasaaran sebagai media untuk edukasi bagi bidan pada ibu dan keluarga dengan harapan ada peningkatan pengetahuan maupun sikap dengan adanya pola pemanfaatan buku KIA sehingga sasaran dan keluarga dapat bersama-sama mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang dilakukan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Windiyanti, 2002).

Dari hasil rekapan hasil wawancara sebelum dilaksanakannya penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA diketahui bahwa sebagian besar ibu belum memanfaatkan buku KIA untuk memperoleh informasi penanganan sebelum rujukan dan selama perawatan rujukan dan buku KIA hanya dibawa untuk pemeriksaan kehamilan saja.

Sejalan dengan hasil penelitian Adistie (2018), dimana hasil rekapan hasil wawancara setelah dilaksanakannya penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan baik. Pelatihan/ penyuluhan adalah sebuah 59

konsep manajemen sumber daya manusia yang melibatkan aktivitas-aktivitas pemberian instruksi-instruksi khusus yang direncanakan.
Berdasarkan Test statistik diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,000 (< 0,05) artinya bahwa ada perbedaan antara pengetahuan ibu untuk pre test dan post test, sehingga dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022.
Sejalan dengan penelitian Heni Purnamasari. *et.al* (2020) bahwa Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (ρ<0,05) pada pengetahuan, self-efficacy, dan praktik, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan kader kesehatan sebelum dan setelah dilakukan intervensi
Maka perlu dilakukan beberapa hal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu berkaitan dengan kesehatan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA sebagai berikut:
a. Perlu diadakannya sosialisasi baik secara langsung melalui pertemuan- pertemuan Baik yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan- pertemuan di kantor lurah seperti musrenbang, sosialisai langsung dengan masyarakat, penyuluhan- penyuluhan. Maupun secara tidak langsung melalui poster, liflet, spanduk dan lain- lain.

b. Kegiatan advokasi. Dilakukan kepada pemangku kebijakan seperti Camat Muara Sabak Timur, Kepala Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur, Dinas atau instansi- instansi lainnya.
60

c. Adanya kebijakan semua lintas terkait untuk diadakan pertemuan dan penyuluhan berkelanjutan bagi pihak yang terkait dengan pelaksanaan kelas ibu hamil dan tentang buku KIA sehingga menambah ilmu semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kelas ibu hamil.

Perbedaan peran petugas kesehatan sebelum dan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai negative rank atau selisih (negative) antara hasil peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre test ke nilai Post Test. Nilai Positive Rank atau selisih (positive) antara hasil peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test. Disini terdapat 20 data positif (N) yang artinya ke 20 ibu mengalami peningkatan hasil penyuluhan peran tenaga kesehatan dari nilai pre test dan post test. Mean Rank atau rata- rata peningkatan tersebut adalah sebesar 10,5 sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 210,0. Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini nilai Ties adalah 10, sehingga dapat dikatakan bahwa ada 10 nilai yang sama antara pre test dan post test.

Menurut buku petunjuk teknis penggunaan buku KIA (Departemen Kesehatan Indonesia, 2016) yang diterbitkan oleh kementerian kesehatan tugas dan tanggungjawab tenaga kesehatan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA. Lebih terinci lagi 61

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

dijelaskan bahwa peran dari tenaga kesehatan harus memfasilitasi pemahaman dan penerapan buku KIA oleh ibu, suami, keluarga dan pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak dan kader. Tenaga kesehatan menginfornasikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, mencatat hasil pemeriksaan ibu hamil dan anak, menjelaskan informasi buku KIA temasuk mengingatkan ibu untuk membawa selalu membawa dan menjaga buku KIA.

Berdasarkan Test statistik diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05) artinya bahwa ada perbedaan antara peran tenaga kesehatan untuk pre test dan post test, sehingga dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Penyuluhan terhadap peran tenaga kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022.

Sejalan dengan penelitian Elparida Ambarita (2021) dimana hasil analisis multivariat, Dukungan petugas kesehatan merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan buku KIA nilai sig 0,000 < 0.05 dan nilai OR = 1.331. Ibu yang memeroleh dukungan yang baik dari petugas kesehatan akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan dukungan petugas Kesehatan yang rendah.

Disarankan pada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang buku KIA kepada ibu hamil hingga usia anak balita sehingga lebih banyak atau semua ibu memanfaatkan buku KIA dengan baik pula.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan data penelitian tentang Pengaruh pengetahuan ibu dan peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu cukup baik (40,0%)) sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA dan mengalami peningkatan menjadi baik (76,7%) setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

2. Peran petugas kesehatan kurang baik (66,7%) sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA dan mengalami peningkatan menjadi baik (100 %) setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023.

3. Ada perbedaan antara pengetahuan ibu untuk pre test dan post test, sehingga ada ada Pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambi Tahun 2023 dengan Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05).

4. Ada perbedaan antara peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test, sehingga ada ada Pengaruh peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan

ISSN 2581-026x (print) | ISSN 2716-2486

buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Sungai Bahar Muaro Jambbi Tahun 2023 dengan Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah. Nur Hidayatul. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jagir Surabaya.* Naskah Publikasi.

Amalia. R. Laili. U. (2021). *Optimalisasi Peran Bidan Dalam pemanfaatan Buku KIA.* Jurnal Vokasi Kesehatan: Vol 6. No 2. Hal 90- 93.

Amnun. Helfiyan. (2019). https://imenews.id/angka-kematian-ibu-saat-melahirkan-selama-2019-meningkat-capai-53-kasus. Diakses pada tanggal 3 Juli 2022.

Apriyanti. S., Heru. S., Zulhaida . (2020). *Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2020.* Artikel Kesehatan.

Colti. S., Elviera. G., Dyah U. P. (2014). *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu*. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 8.

Dasheila, *et.el*. (2021). *Menulis Itu Mudah.* Rajawali Pers: Depok.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi (2022). *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2021- 2026.* Jambi.

Elparida. A. (2020). *Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di*

Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2

Erina Eka. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media: Jawa Timur.

Hanum & Safitri. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur*. Jurnal Bidan Komunitas: Vol 1. No 3.

Hardayanti. Yunita. A. (2012). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan perilaku Pencegahan Osteoporosis Pada Wanita Premenopause Di Komplek Kartika Sejahtera Blok J Rw 06 Sasak Panjang.* Artikel Ilmiah.

Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. In *CV. Cahaya Bintang Cermelang*.

Heni Purnamasari. *et.al. (*2020). *Pelatihan kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Margadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal.* Jurnal kesehatan masyarakat (*e-journal) http://ejournal3.undip.ac.id//index.php/jkm*

Karminingsi. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Kelurahan Wanasari Rw. O13 Kabupaten Bekasi*. Jurnal Kesmas Prima Indonesia. Vol 3. No 1.

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.

Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*: Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*.

Kemenkes RI. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* : Jakarta

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di era Adaptasi Kebiasaan Baru*: Jakarta.

Kemenkes RI. (2021). *Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020*: Jakarta.

Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*: Jakarta.

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*: Jakarta.

Kusindijah. (2012). *Hubungan Antara Kepemilikan Buku KIA Dengan Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya.* Embrio Jurnal Kebidanan. Vol 7. No 1.

Mahayati. Ni Made. D. (2017). *Pengalaman Ibu Balita Menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di Kota Denpasar*. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan. Vol.7. No.1.

Najmah. (2017). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Edisi ke dua. Rajawali Pers: Depok.

Najmah. (2017). *Statistik Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*. Salemba Medika: Jakarta.

Notoadmodjo. (